



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2013

Sustainable Growth
Creating Value Through Adaptive Company



beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.



Daftar Isi

Contents



2	Sekilas tentang Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report in Brief</i>
4	Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
6	Peristiwa Penting 2013 <i>Significant Events 2013</i>
8	Sambutan Komisaris Utama <i>Foreword from the President Commissioner</i>
10	Sambutan Direktur Utama <i>Foreword from the President Director</i>
12	Sekilas ADHI <i>ADHI in Brief</i>
16	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>

18	Kinerja Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Performance</i>
24	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>
30	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
38	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Program</i>
48	Kontribusi untuk Bangsa dan Negara <i>Contribution to the Nation and State</i>
50	Informasi Penting <i>Important Information</i>

Sekilas Tentang Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report in Brief

Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen ADHI dalam mengungkapkan kinerja Perseroan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, dalam rangka mencapai tujuan pengembangan yang berkelanjutan dari putaran roda bisnis Perseroan. Laporan Keberlanjutan kali ini merupakan laporan ketiga yang telah dibuat oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk atau ADHI. Hal ini tidak lepas dari wujud kepedulian Perseroan terhadap kepentingan pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemerintah, masyarakat di lingkungan operasional Perseroan, serta pelestarian alam.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, konten ditentukan berdasarkan analisa terhadap program-program yang dijalankan Perseroan dengan pertimbangan dan arahan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi. Data yang digunakan berasal dari program PKBL, CSR, serta divisi bisnis yang terkait. Mengingat luasnya cakupan program keberlanjutan Perseroan yang dilakukan saat ini, diperlukan adanya seleksi terhadap program yang ada dan memilih yang terbaik termasuk di dalamnya berupa data dan informasi untuk pelaporan.

ADHI tetap konsisten dalam upaya pengembangannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan, dengan terus meningkatkan kinerja bisnis dan operasional Perseroan, sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan Usaha Perseroan. ADHI bertekad menjadikan *sustainable development* prioritas utama dalam mewujudkan cita-cita menjadikan ADHI sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara, sehingga mampu memberikan manfaat terbaik bagi segenap pemangku kepentingan Perseroan.


Laporan ini disusun oleh ADHI dengan mengacu kepada standar Global Reporting Initiative (GRI) yang telah diakui oleh jasa konstruksi internasional, yaitu mencakup kegiatan sosial ADHI yang melibatkan dan berpengaruh terhadap karyawan, pemasok, mitra usaha, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan alam untuk kurun waktu 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2013.

This Sustainability Report constitutes ADHI's commitment to disclose the Company's performance in economic, social and environmental terms, as part of the objective to achieve sustainable development from the on-going progress of its business. The Sustainability Report is the third publication of its kind by PT Adhi Karya (Persero) Tbk or ADHI. This effort is an integral part of ADHI's manifested concern over the interests of shareholders, customers, employees, government and the communities in which the Company operates, as well as environmental conservation.

In forming this Sustainability Report, the contents were selected on the basis of analyses on the programs that were undertaken by the Company with due considerations for the interest of stakeholders, and the directions provided by the Board of Commissioners and Board of Directors. Data were acquired from the PKBL and CSR programs as well as from relevant business divisions. Considering the vast scope of the Company's sustainability programs, it was necessary to carefully select the best programs for reporting, including the availability of information and data to be reported.

ADHI has always been consistent in its efforts to evolve into a sustainable business concern, by continuously enhancing its business performance and operations, in line with the Company's Vision, Mission and Business Objectives. ADHI is fully committed to pursue its goals of becoming the premier construction company in Southeast Asia that is able to provide the best benefits to all of its stakeholders.

This report is prepared by ADHI within the guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) standards that have been recognized by the international construction service industry, covering ADHI's social activities that involved and impacted on employees, suppliers, business partners, customers, society, and the environment. The activities were undertaken between 1 January 2013 to 31 December 2013.



ADHI senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang disampaikan sesuai komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan transparansi dalam memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Ditinjau dari sisi pemenuhan terhadap panduan GRI 3.1, yang belum lama ini telah ditingkatkan menjadi GRI 4.1, dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka pada tahun 2013 ini ADHI berupaya memuat lebih banyak informasi sesuai ketentuan yang tertuang di dalamnya.

Selain itu, dapat kami sampaikan juga bahwa laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ADHI 2013. Oleh karena itu, beberapa pengulangan tidak dapat dihindarkan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam hal pengungkapan kinerja bisnis Perseroan yang memiliki dampak terhadap unsur-unsur 4P yaitu Profit, People, Planet dan Product.

Akhir kata, laporan ini juga mengacu pada prinsip transparansi perusahaan dalam hal pengungkapan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan pengembangan jangka panjang yang berkesinambungan di masa mendatang.

ADHI continues to improve its sustainability reporting quality, as ADHI is fully committed to the transparency principles that meet the interest of all stakeholders, both internal and external. With respect to the guidelines of GRI 3.1, which have recently been upgraded to GRI 4.1, ADHI has incorporated more information as warranted by the GRI guidelines to its Sustainability Report for 2013 than those of the previous year.

Last but not least, it has to be said that this report is an integral the 2013 ADHI Annual Report, and as such, a number of repetitive disclosures could not be avoided. It is also because these two reportings are complementary in presenting the general performances of the Company that have a direct impact on the so-called 4P elements, which are Profit, People, Planet and Product.

Finally, this report is also pursuant to the Company's transparency principle in connection with the disclosures of its results of operations as they relate to sustainable development over the long-term future.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Budaya dan Pengelolaan Inovasi Korporasi Terbaik
The Best Corporate Innovation Culture & Management
(Peringkat Perak/Silver Level)
Kementerian BUMN/Ministry of SOE



Penerapan Inovasi Teknologi Terbaik pada Sektor Infrastruktur
The Best Technology Innovation of Infrastructure Sector
Kementerian BUMN/Ministry of SOE



Sustainable Responsible
Investment (SRI) KEHATI Index
Yayasan Keanekaragaman
Hayati Indonesia (KEHATI)/
The Indonesian Bio-Diversity
Foundation (KEHATI)



Pelaksanaan Program
BUMN Peduli/
Implementation of the
SOE Care program
Kementerian BUMN/
Ministry of SOE



Penetrasi Pasar Global/
Global Market Penetration
Kementerian BUMN/
Ministry of SOE



BUMN Penggagas
Proyek Monorel/
SOE Proponent of the
Monorail Project
Kementerian BUMN/
Ministry of SOE



Terbaik dalam Pembentukan
dan Pengelolaan Citra
Perusahaan/
The Best in Building and Managing
Corporate Image
Frontier Consulting Group



Kinerja Proyek Konstruksi 2013
Bidang Prasarana Transportasi/
Construction Project Performance
2013 Transportation Infrastructure
*Kementerian Pekerjaan Umum/
Ministry of Public Works of the
Republic of Indonesia*



Kinerja Proyek Konstruksi 2013 Bidang
Prasarana Sumber Daya Air/
Construction Project Performance 2013
Water Resources Infrastructure
*Kementerian Pekerjaan Umum/
Ministry of Public Works of the Republic
of Indonesia*



Superbrand 2014
Superbrands Indonesia



Nominasi Website BUMN Terbaik/
*Nomination for Best SOE Website
Berita Satu Media Holdings*



Kinerja Keuangan 2013/
Financial Performance 2013
Infobank



Perusahaan Terbaik Asia 2013/
Asia's Best Companies 2013
Finance Asia

Peristiwa Penting 2013

2013 Event Highlights



26 Februari | 26 February 2013

Penandatanganan Perjanjian dokumen Obligasi senilai Rp625 miliar dan Sukuk Mudharabah senilai Rp125 miliar Tahap II dengan KSEI.

Signing of bonds agreement document worth Rp625 billion and Mudharabah Sukuk worth Rp125 billion 2nd stage with KSEI.



11 Maret | 11 March 2013

"Sharing Knowledge" dalam rangka ulang tahun ADHI dengan tema "Mengelola Perubahan Paradigma dalam mengelola Korporasi."

Sharing Knowledge session on "Managing Paradigm Change in Corporate Management" during ADHI's anniversary.



19 April | 19 April 2013

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ADHI bertempat di Kantor Pusat ADHI.

General Meeting of Shareholders (GMS) of ADHI located at ADHI main office.



6 Mei | 6 May 2013

Launching Moda Transportasi Monorel Produksi Nasional Karya Anak Bangsa oleh Menteri BUMN di Madiun.

The launch of the Monorail Transportation Mode as a National Production Effort by the Minister of SOE in Madiun.



19 Mei | 19 May 2013

Penyerahan Penghargaan dari Kementerian BUMN atas pencapaian kinerja dan terobosan pada Pelaksanaan Program BUMN Peduli, Penetrasi Pasar Global, BUMN Penggagas Proyek Monorel.

Presentation of Award from the Ministry of SOE for the achievement of ADHI in the fields of SOE Care, Global Market Penetration, and the Initiating SOE for the Monorail Project.



20 Mei | 20 May 2013

Direksi ADHI mengajar dalam rangka hari Kebangkitan Nasional serentak di almamater mereka.

The Directors of ADHI teach at a school of their almamater on the occasion of the National Awakening Day.



30 Mei | 30 May 2013

Analyst Meeting untuk paparan kinerja ADHI di semester 1 tahun 2013.

Analyst Meeting on the occasion of ADHI's public expose in the first half of 2013



31 Mei | 31 May 2013

Pelatihan Contractor Safety Mangement System (CSMS), di lingkungan Perusahaan Konstruksi.

Training of Contractor Safety Mangement System (CSMS) at ADHI.



11 Juni | 11 June 2013

Penerimaan Penghargaan IMAC 2013 Kategori Perusahaan Konstruksi.

Receiving the IMAC 2013 Award for the Construction Company Category.



22 Jun - 7 Jul | 22 Jun - 7 Jul 2013

Pameran Nasional Moda Transportasi Monorel di Taman Monumen Nasional Jakarta dan dalam rangka menyambut hari ulang tahun Ibukota DKI Jakarta ke-458.

Showcasing the National Monorail Transportation Mode at the National Monument Park as part of the 458th anniversary celebration of the Capital City of Jakarta.



3 Juli | 3 July 2013

Kunjungan Analis dan Media ke pabrik Precast Divisi Precast & Peralatan ADHI di Sadang – Purwakarta, Jawa Barat.

Site visit by Analysts and Media representatives to the Precast Plant of the Precast and Equipment Division of ADHI in Sadang – Purwakarta, West Java.



4 Juli | 4 July 2013

Penerimaan penghargaan Asia's Best Companies 2013 dari Finance Asia.

Receiving Asia's Best Companies 2013 Award from Finance Asia.



31 Juli | 31 July 2013

Penyerahan Sertifikat Index SRI-KEHATI 2013 kepada ADHI di Hotel Shangri-La

Presentation of the Index SRI-KEHATI 2013 Certificate to ADHI at the Shangri-La Hotel.



23 September | 23 September 2013

Peresmian Tol Benoa – Nusa Dua Bali oleh Presiden Republik Indonesia.

Inaguration of the Benoa - Nusa Dua Toll Road, Bali, by the President of the Republic of Indonesia.



2 Oktober | 2 October 2013

Penandatanganan MOU Persiapan Pembangunan Tol di atas laut Jakarta – Surabaya.

Signing of MOU for the Preparation of the Development of the Toll Bridge Construction over seas Jakarta – Surabaya.



30 Oktober | 30 October 2013

Penerimaan Penghargaan BUMN kategori industri non keuangan yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas kinerja keuangan 2013 dari Infobank.

Receiving the SOE Award in the non financial category with a predicate of "Extremely Good" for the Company's financial management of 2013 from Infobank.



14 November | 14 November 2013

Penerimaan Piagam Penghargaan dari Kementerian PU atas kinerja Proyek Konstruksi 2013 pada proyek Pembangunan Fly Over Jombor dan Dermaga Peti Kemas Teluk Lamong.

Receiving the Appreciation Award from the Ministry of Public Works for the Company's performance in the 2013 Construction Projects on the Jombor Fly Over and Dermaga Peti Kemas Teluk Lamong development.



5 Desember | 5 December 2013

Public Expose ADHI bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia.

Public Expose ADHI located at Indonesia Stock Exchange building.

Sambutan Komisaris Utama

Foreword from President Commissioner



Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan Yang terhormat,

Valued Stakeholders,

Merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi kami dapat menampilkan Laporan Keberlanjutan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

It gives me great pleasure to present the Sustainability Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk that is an integral part of the Company's Annual Report for the year ending 31 December 2013.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masalah keberlanjutan telah menjadi salah satu hal yang pokok dalam pengelolaan suatu badan usaha, bahkan mungkin yang terpenting. Begitu banyak permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh dunia dewasa ini - mulai dari krisis moneter hingga bencana alam, perubahan cuaca ekstrim, kesenjangan pendapatan, pengentasan kemiskinan, keterbelakangan dalam segi pendidikan, krisis pangan, layanan kesehatan masyarakat yang belum merata, dan berbagai permasalahan sosial, budaya dan politik - semua ini merupakan tantangan terhadap konsep keberlanjutan di hampir setiap kegiatan manusia.

It is an undeniable fact that the issues of sustainability have become central to the management of a business entity, if not the most important. So many issues and challenges are faced by the world today - from monetary crises to natural disasters, extreme climate change, income disparity, poverty alleviation, backwardness in education, food crises, health care services that are affordable to all, and a range of social, cultural and political issues - all of which now stand against the concept of sustainability in virtually every aspect of human pursuits.

Masih segar di ingatan kita bagaimana krisis moneter di Amerika dan Eropa pada tahun 2008 menumbangkan perusahaan-perusahaan kelas dunia yang bahkan telah berkiprah selama ratusan tahun - namun dinyatakan pailit dalam hitungan hari. Kita pun terus mencermati berita mengenai maraknya perlawanan rakyat terhadap pemerintah di begitu banyak negara yang awalnya dipicu sekitar dua tahun lalu oleh gerakan yang dinamakan sebagai *the Arab Spring*. Semua ini sesungguhnya bermuara pada masalah keberlanjutan.

It is still fresh in our memories how the monetary crisis in the USA and Europe in 2008 had brought down world-class companies that have existed for centuries - and yet they were declared bankrupt in a matter of days. We also continue to follow with concern over the news of people rising up against governments in so many countries that was initially triggered some two years ago by events that we now call the Arab Spring. All these troubles essentially stemmed from issues of sustainability.

“Berbagai hal yang kami lakukan dalam upaya memberikan sumbangsih jasa konstruksi yang berkelanjutan, tidak hanya bagi peningkatan kinerja ADHI dan pelayanan kepada pelanggan, namun juga bagi kepentingan masyarakat yang lebih luas.

Some of the initiatives that ADHI has carried out in the efforts to contribute through the benefits of a sustainable construction business, not only for the enhancement of ADHI's performance and services to customers, but also in the interests the wider society.”

Dalam menghadapi begitu banyak tantangan keberlanjutan ini, ADHI tidak berpretensi memiliki semua solusi di tangannya. Akan tetapi ADHI berkeyakinan bahwa, sekurang-kurangnya, derap langkah usahanya haruslah seiring dan seirama dengan berbagai kepentingan yang lebih luas dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk itu, sejak beberapa tahun silam, ADHI telah mengemban ADHI Principles, yaitu serangkaian prinsip yang mencakup: (i) *Advanced*, yang bermakna menjadi terdepan dalam pikiran, sikap maupun jiwa, (ii) *Determined*, yaitu bertindak tegas, berkemauan keras, teguh, fokus dan konsisten dalam setiap tugas pekerjaan, (iii) *Humane*, dalam arti memiliki kepedulian dan empati terhadap kehidupan masyarakat sekitar serta pelestarian lingkungan, dan (iv) *Inspiring*, yaitu mampu memberikan inspirasi kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan.

Dalam laporan ini, dipaparkan berbagai hal yang kami lakukan dalam upaya memberikan sumbangsih jasa konstruksi yang berkelanjutan, tidak hanya bagi peningkatan kinerja ADHI dan pelayanan kepada pelanggan, namun juga bagi kepentingan masyarakat yang lebih luas. Program-program pengembangan usaha kecil dan menengah serta aktivitas yang terkait persoalan pendidikan, layanan kesehatan bagi masyarakat, ataupun pengembangan lingkungan, merupakan bagian dari kegiatan CSR Perseroan. Semua ini dilakukan agar ADHI dapat terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan sebagai perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia.

Faced with so many challenges to sustainability, ADHI does not pretend to have all the solutions in its hands. Nevertheless, ADHI believes that, at the very least, the Company's business steps should be aligned and taken in unison with the broader interests of all of its stakeholders.

That is why, for several years now, ADHI has espoused the ADHI Principles, which are a series of principles that comprise of: (i) *Advanced*, meaning to always be in the forefront in thought, action and spirit, (ii) *Determined*, which is to act firmly, determinedly, resolutely, focusedly and consistently in every assignment, (iii) *Humane*, in the sense of being caring and conscientious to the well-being of the surrounding communities and natural environment, and (iv) *Inspiring*, which is to inspire confidence among all stakeholders of the Company.

In this report, we present some of the initiatives that ADHI has carried out in the efforts to contribute through the benefits of a sustainable construction business, not only for the enhancement of ADHI's performance and services to customers, but also in the interests the wider society. Programs associated with support for small and medium-sized enterprises, as well as initiatives related to educational improvement, community health care services, or community development are all part of the Company's CSR activities. All of this is undertaken so that ADHI can continue to contribute to sustainable development as a leading construction services company in Indonesia.

Imam Santoso Ernawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Direktur Utama

Foreword from President Director



Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan Yang terhormat,

Valued Stakeholders,

Tahun 2013 menandai salah satu pencapaian kinerja ADHI yang terbaik sepanjang masa. Berkat usaha keras segenap jajaran Perseroan, ADHI berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp405,9 miliar, naik hampir dua kali lipat dari Rp211,5 miliar pada tahun 2012. Peningkatan laba sebesar 91,9% ini tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan Perseroan, dan semakin memantapkan langkah Perseroan sebagai salah satu perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia dewasa ini.

Selain membuktikan bahwa ADHI telah beroperasi dengan pola kerja yang efektif dan efisien, pencapaian di tahun 2013 juga merupakan buah keberhasilan dari berbagai upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan melalui implementasi berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar. Selain itu, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan juga terus berperan sebagai warga korporasi yang baik dalam rangka mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

Dalam beberapa tahun terakhir, ADHI berhasil menerapkan strategi transformasi bisnis yang mengarah kepada pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Strategi tersebut adalah ekspansi lini bisnis Perseroan menjadi lima lini usaha, yaitu Jasa Konstruksi, EPC, Properti, Realty dan Investasi di Bidang Infrastruktur.

The year 2013 marked one of ADHI's best performance ever. Through the earnest efforts of everyone in the Company, ADHI successfully posted a Net Profit of Rp405.9 billion, an increase of nearly two folds from Rp211.5 billion in 2012. The increase in profitability by as much as 91.9% during the year could not have been achieved without the support of the Company's stakeholders, and has reaffirmed the Company's position as one of the leading construction services company in Indonesia to date.

In addition to underscoring the fact that ADHI has an operating model that is both effective and efficient, the results of operations in 2013 were also the fruits of initiatives in sustainability undertaken by the Company through various Corporate Social Responsibility programs aimed at the employees, customers, communities and the surrounding environment. Moreover, by championing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company also continues to be a good corporate citizen in its quest to realize the vision to become the premier construction services company in Southeast Asia.

During the past several years, ADHI succeeded in implementing a business transformation strategy with the aim of achieving sustainable long-term growth. The strategy involves the expansion of the Company's business into five business lines, namely Construction Services, EPC, Property, Realty and Investment in Infrastructure.



Pencapaian di tahun 2013 juga merupakan buah keberhasilan dari berbagai upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan melalui implementasi berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar.

The results of operations in 2013 were also the fruits of initiatives in sustainability undertaken by the Company through various Corporate Social Responsibility programs aimed at the employees, customers, communities and the surrounding environment.

Pencapaian yang menggembirakan di kelima lini bisnis tersebut pada tahun 2013, yang turut memperkokoh rentabilitas Perseroan sebagaimana tercermin dari peningkatan laba bersih yang signifikan, kiranya menjadi landasan utama ADHI untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan. Hal ini dapat menunjang keberlanjutan usaha ADHI sebagaimana diharapkan oleh setiap pemangku kepentingan.

The encouraging performances of all five business lines in 2013, which have contributed to increased profitability as reflected by the significant growth of net profit, will no doubt serve as the primary foundation for ADHI to sustain its growth and development in the future. This can be expected to support ADHI's business continuity in the interests of all stakeholders.

Di masa mendatang, ADHI akan tetap menggarisbawahi pentingnya penetapan strategi yang fokus dalam menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2013, ADHI terus menyempurnakan berbagai program yang dapat memberikan kontribusi bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Going forward, ADHI will continue to place a strong emphasis on implementing a focused strategy to maintain long-term business sustainability. I am pleased to report that in 2013, ADHI continued to improve a number of programs that can contribute to sustainable development within the Company.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa upaya ADHI dalam menerapkan berbagai program berkelanjutan tersebut harus didukung oleh penerapan prinsip transparansi agar dapat memberikan informasi terkait yang memadai kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, tujuan utama kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada segenap pemangku kepentingan tentang upaya Perseroan berkontribusi bagi pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

We fully realize that the efforts by ADHI to undertake these sustainability programs have to be supported by implementing the principle of transparency in order to provide adequate relevant information to all stakeholders. To that end, the main purpose of this Sustainable Report is to disclose clear and transparent information to stakeholders on the efforts of the Company to contribute to environmental conservation, community welfare, and the progress of the people and nation of Indonesia.

Kiswodarmawan
Direktur Utama
President Director

Sekilas ADHI

ADHI In Brief



Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.



Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status Perseroan ADHI sebagai Perseroan Terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antarindustri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi: Menjadi Perusahaan Konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang terkait dengan inti bisnis Perseroan melalui sebuah *tagline* yang menjadi penguat yaitu "*Beyond Construction*". Saat ini, ADHI telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Perusahaan jasa konstruksi terbesar dengan ruang lingkup usaha meliputi:

- Kontraktor Sipil dan Gedung
- Kontraktor EPC
- Bisnis Properti
- Bisnis Real Estate, serta
- Investasi Perhotelan dan Power Producer

Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) is a Dutch-owned company which led to the establishment of ADHI until it was nationalized and later designated as PN Adhi Karya on March 11, 1960. Nationalization is a hyper infrastructure development in Indonesia. Based on the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, on June 1, 1974, ADHI changed its status to Limited Liability Company. Until in 2004, ADHI has become the first construction company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Status as a Limited Liability Company has encouraged ADHI to continue to provide the best service for all stakeholders, both in ADHI's development and Indonesia's construction industry that continues to grow. The intensity of competition and price wars between the construction industries made the Company redefine its vision and mission: Becoming the Company of choice in business line of construction, engineering, and infrastructure investment. This vision describes the motivation of the Company to move into other business related to the core business of the Company through a tagline that became the Company's amplifier, namely "*Beyond Construction*". Valuable and sustainable growth of the Company is one of the important aspects for ADHI to maintain and to provide the best to the public. Currently, ADHI has the scope of business, to include:

- Civil and Building Contractors
- EPC Contractor
- Property Business
- Real Estate Business, and
- Investment in Hotel and Power Producer



Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam kegiatan bisnis Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas. ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta PKBL Perseroan.

Transformasi Menuju Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara

Indonesia sebagai negara yang semakin demokratis, transparan, profesional dan maju, membutuhkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas kehidupan yang baik. Hal ini harus ditunjang dengan kinerja perusahaan jasa konstruksi yang inovatif.

ADHI terus tumbuh dengan memanfaatkan peluang sebagai BUMN yang menjadi sarana negara dalam mensukseskan berbagai program pembangunan Indonesia ke depan. Kementerian BUMN memiliki program-program pengembangan ekonomi Indonesia yang senantiasa bersinergi dengan BUMN lainnya dalam pembangunan negara.

The valuable and continuous growth in the Company's line of business has become the important aspect that ADHI continues to maintain for delivery of best service to the society. ADHI has managed to show its ability as a leading construction company in Southeast Asia, through competitiveness and proven experience by running successful construction projects. ADHI could not have achieved success without the support and participation of the public. ADHI plays an active role in developing CSR programs as well as the Company's program of PKBL.

Transformation to Become a Renowned Construction Company in Southeast Asia

As a country upholding democratic values, being transparent, professional, and developed, Indonesia needs good infrastructure that must be supported by innovative performance from its construction service companies.

ADHI continues to grow by embracing the opportunity as a State-Owned Enterprises that has key role in succeeding various Indonesia's construction program in the future. The Ministry of State-Owned Enterprise has economic development program, implemented with synergy with other State-Owned Enterprise in developing the nation.

Hal ini merupakan peluang bagi ADHI untuk terus berkontribusi dan memberikan kinerja terbaik dalam jasa konstruksi yang ditawarkan dengan melakukan transformasi sebagai salah satu cara dalam peningkatan value Perusahaan yang efektif dan efisien.

Untuk itu, transformasi yang berkelanjutan mutlak diperlukan untuk menghadapi dinamika bisnis yang terjadi. Dengan mengembangkan bisnis berbasis kontraktor dengan opportunity yang ada, ADHI mengefektifkan aset Perusahaan guna menuju Perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

Green Company

ADHI menerima penghargaan dari Sri-Kehati yang merupakan Yayasan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia yang bertugas melacak kinerja perusahaan Indonesia dalam bisnis sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Penghargaan yang diterima ADHI membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya mengacu pada aspek finansial tapi juga secara fundamental bagi perusahaan untuk tujuan investasi jangka panjang dan menengah.

Upaya ADHI dalam meraih penghargaan tersebut dilakukan dengan mengupayakan seluruh aspek sebagai perusahaan yang berkelanjutan dengan penerapan program-program green company, selain green building juga green ekonomi yang sesuai dengan persyaratan dari sri kehati. Selain itu juga, ADHI senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia, dan tidak melakukan kegiatan usaha yang illegal di mata hukum.

Dengan penghargaan ini, ADHI turut memberikan kontribusi untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan prinsip berkelanjutan yang merupakan bagian dari ekonomi hijau.

This marks ADHI's opportunity to keep contributing and exerting the best effort to operate in the industry. This will be done by way of transformation, as a means to increase the Company's effective and efficient value.

In this regard, the sustainable transformation is essential to address the dynamic business challenges. By developing contractor-based business through embracing the opportunity before us, ADHI has utilized the Company's assets effectively to achieve its goal as the most renowned construction Company in Southeast Asia.

Green Company

ADHI receives awards from Sri-Kehati, a Foundation of Indonesia's Biodiversity that functions to monitor performance of Indonesia's company in sustainable activities in social and environmental business.

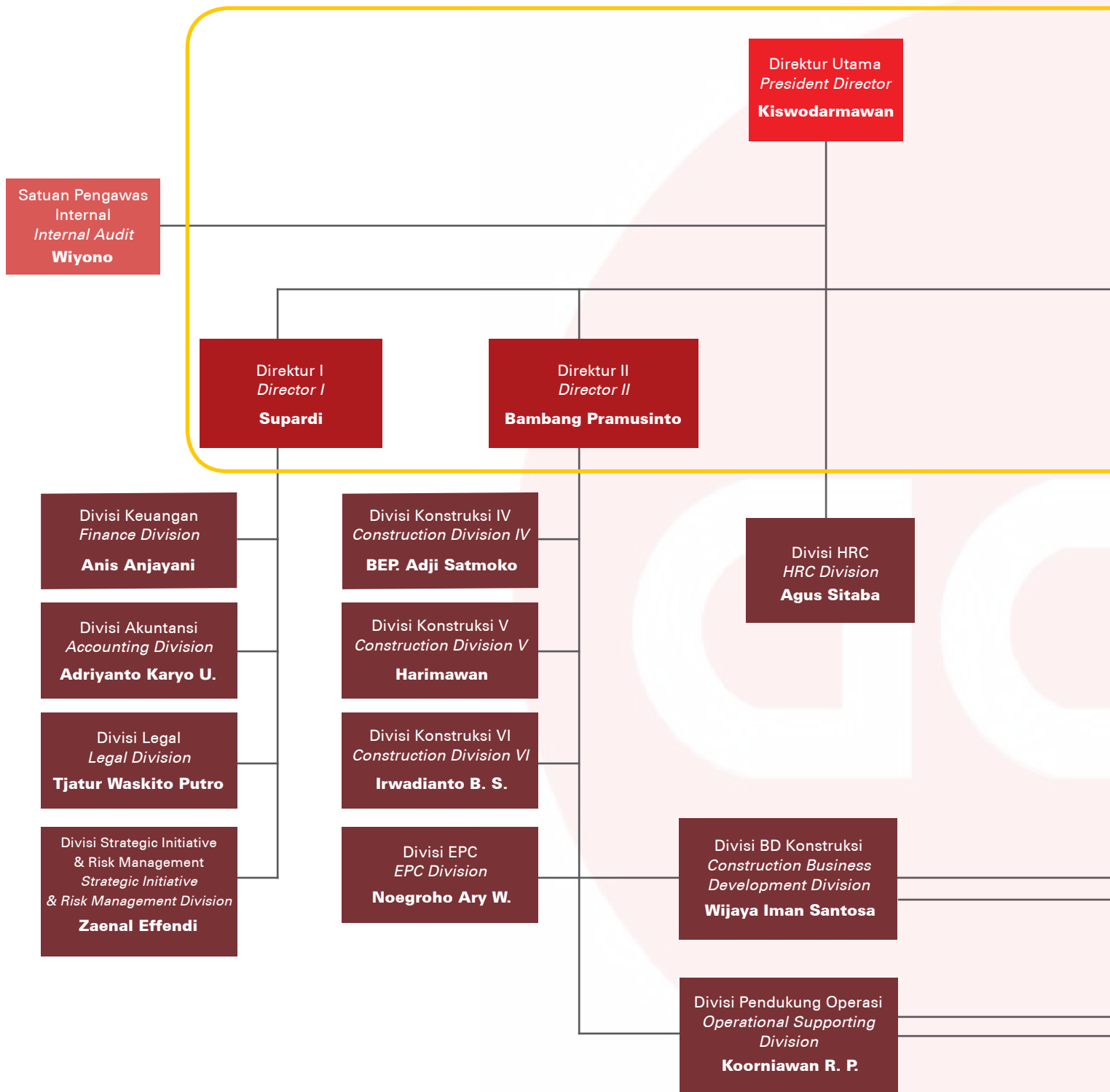
Awards received by ADHI prove that the Company does not only target to achieve good condition of financial sector. The Company is also committed to achieve its short and long term investment.

ADHI's effort to gain the award is by exerting all aspects of the Company to implement green company, green building, and green economy program, all of which is the requirement of Sri-kehati. In addition, ADHI also continues to uphold human rights and does not involve in illegal operation.

With this award, ADHI continues to give contribution to improve Indonesia's sustainable development by sustainability principle which is an inseparable part of green economy.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
M. Aprindy

Direktur III
Director III
Djoko Prabowo

Direktur IV
Director IV
Giri Sudaryono

Divisi Konstruksi I
Construction Division I
Dono Purwoko

Divisi Konstruksi II
Construction Division II
Wahyu Utama Putra

Divisi Konstruksi III
Construction Division III
Sukaryo

Divisi Properti & Hotel
Property & Hotel Division
Triyoni

Project Management Unit
Project Management Unit

Divisi Transportasi & Power
Transportation & Power Division
Pundjung Setya B.

Project Management Unit
Project Management Unit

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

APG
(Adhi Persada Gedung)

APB
(Adhi Persada Beton)

APP
(Adhi Persada Properti)

APR
(Adhi Persada Realty)



Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Performance

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk dalam mengambil sikap keputusan bisnis, ADHI senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, Nilai-nilai Perusahaan, Peraturan yang berlaku, Etika Bisnis serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan stakeholders. Di tahun 2012, ADHI telah menerapkan GCG dengan nilai capaian secara umum sangat baik.

In performing its functions and duties, including making business-related decision, ADHI Continues to uphold the basic principle of Good Corporate Governance, Corporate Values, Applicable Laws, Code of Conduct, and to prioritize the interest of all shareholders and stakeholders. In 2012, generally, ADHI implemented GCG with relatively satisfying result.



Bagi ADHI, Good Corporate Governance (GCG) merupakan rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Melalui Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU.2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan No PER- 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengimplementasikan GCG dalam jajaran BUMN. Keputusan ini akan berdampak pada penetapan tujuan, penilaian risiko usaha, memaksimalkan peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan BUMN.

Penerapan GCG dikembangkan ADHI menjadi suatu yang built in system and process dalam menyelenggarakan aktivitas bisnis, mencapai sasaran-sasaran jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang dalam rangka peningkatan kinerja Perusahaan serta pencapaian shareholders value dan stakeholder's value secara maksimal.

IMPLEMENTASI GCG

ADHI meyakini bahwa implementasi dan internalisasi GCG merupakan bagian penting dari grand strategy dalam menetapkan tujuan dan target secara keseluruhan. ADHI percaya bahwa penerapan GCG dapat menciptakan kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan image baik perusahaan. Oleh karena itu, di lingkungan Perusahaan, GCG menjadi sistem nilai sekaligus best practice yang vital serta mendasar bagi kinerja perusahaan.

Prinsip-prinsip GCG di lingkungan ADHI adalah sebagai berikut:

- *Transparency* adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pembuatan keputusan dan keterbukaan dalam menyebarkan informasi penting yang relevan mengenai perusahaan.
- *Accountability*, adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.

For ADHI, Good Corporate Governance is a mechanism or system that directs and controls the Company to meet the interest of stakeholders. The Government through Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU.2011 and No PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 attempts to implement GCG in the State-Owned Enterprise organization. This regulation will affect the business goal, assessment of business risk, optimization of performance, and development of work culture in the State-Owned Enterprise's atmosphere.

The implementation of GCG that ADHI develops has become a built in system and process in its business activities. This is to achieve the Company's short and long term targets for the improvement of the Company's performance and adding the optimum value for the shareholders and stakeholders.

GCG IMPLEMENTATION

ADHI is of the opinion that GCG implementation and internalization has become an important element from the grand strategy in setting the objective and overall target. ADHI believes that GCG implementation will enhance the trust of the stakeholders to the Company; furthermore enhance its own reputation. ADHI regards that GCG is a value system and vital best practice for the Company's performance.

GCG principles implemented in ADHI's environment is as follows:

- Transparency is the openness in conducting the decision making process and in disseminating the relevant, vital information regarding the Company.
- Accountability is the clarity of function, operation, and responsibilities from organization which enables an effective management of the Company.

- *Responsibility*, adalah kesesuaian dalam mengelola perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tentang pengelolaan yang baik.
- *Independency*, berarti pengelolaan perusahaan yang profesional tanpa kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.
- *Fairness*, adalah perlakuan yang adil dan sama dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Responsibility is the coherence in managing the Company with the applied rules and regulation and principles regarding amicable management.
- Independency means professional management of Company without any interest or influence from any party which is not in accordance with the amicable rules, regulation, and corporate principles.
- Fairness is a fair and equal treatment in meeting the rights of stakeholders based on the applied rules and regulations.

Di lingkungan Perusahaan, prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, penghindaran konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, serta peningkatan akuntabilitas.

Bagi ADHI, tata kelola perusahaan yang baik merupakan kewajiban untuk diterapkan agar Perusahaan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan perusahaan sehingga dapat mengarah pada praktek-praktek bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki. Dengan komitmen dan kepatuhan seluruh stakeholder, manajemen, serta seluruh karyawan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan.

ASSESSMENT GCG

ADHI telah dilakukan monitoring progress peningkatan penerapan GCG berdasarkan assessment dan rekomendasi dari penilai independen yang disampaikan kepada pemegang saham. Rekomendasi tersebut berisi perbaikan atas kelemahan dalam penerapan GCG Perusahaan. Berdasarkan hasil assessment, komitmen bagi manajemen perusahaan untuk ditindaklanjuti sejalan dengan peningkatan praktik GCG yang mengacu pada best practices yang standarnya senantiasa ditingkatkan.

Pada tanggal 5 Maret 2012 sampai dengan 6 Juli 2012, ADHI telah dilakukan assessment atas penerapan GCG dan telah disampaikan kepada BAPEPAM-LK dengan pencapaian skor sebesar 85,30 dan termasuk dalam kategori BAIK. Adapun rincian assessment tersebut adalah:

In Company's environment, these principles become the reference for responsible decision making, conflict of interest avoidance, optimization of performance, and accountability improvement.

For ADHI, a good corporate governance is a responsibility which is meant to be implemented hence the Company may be able to improve and develop the management of Company in order to be directed to the best business practice in accordance with the standard owned by Company. With the commitment and compliance of the entire stakeholders, management, and employees to a good corporate governance, it is expected to guarantee a sustainable long term growth and in the end, it will increase the belief of shareholders and other stakeholders for the Company.

GCG ASSESSMENT

ADHI had conducted monitoring progress of GCG implementation's improvement based on the assessment and recommendation from independent appraiser which had been delivered to the shareholders. The recommendation contained improvement of the weaknesses in Company's GCG implementation. Based on the assessment's result, commitment of the Company's management to be followed up was in accordance with GCG practice's improvement which tread on the best practices which standards is consistently improved.

From 5 March 2012 to 6 July 2012, ADHI had conducted an assessment of GCG implementation and had been delivered to BAPEPAM-LK with achievement score amounted to 85,30 and included to GOOD category. The assessment's details are as listed below:

Aspek Governance	Nilai/Score
Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/ Tas et aut eos quam, volo et harit ommissit occusam, sitia con	7,64
Kebijakan GCG/volo et harit ommissit	6,90
Penerapan GCG/volo et harit ommissit	
A. Dewan Komisaris/Board of Commissioners	22,67
B. Komite Dewan Komisaris/Commite Board of Directors	5,17
C. Direksi/Directors	23,52
D. SPI/SPI	23,52
E. Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	2,77
Pengungkapan Informasi (Disclosure)/ volo et harit ommissit	6,56
Komitmen/Commitment	7,52
Total Nilai/Total Value	85,30

Kategori Nilai Pencapaian/volo et harit ommissit	Nilai/Score
SB = Sangat Baik/Very Good	86
B = Baik/Good	70
C = Cukup Baik/volo et harit ommissit	56
KB = Kurang Baik/volo et harit ommissit	<55



ADHI secara rutin melakukan assesment pelaksanaan Praktik GCG dengan tujuan mengukur kedalaman implementasi praktik GCG sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya di masa mendatang. Dalam penilaiannya, Asesor juga merekomendasikan dilakukannya beberapa perbaikan dalam penerapan praktik GCG yang meliputi seluruh aspek Governance.

Hasil assessment dan tindaklanjut rekomendasi yang menjadi temuan dari assessor akan menjadi acuan bagi ADHI untuk menyempurnakan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan lebih baik lagi.

STRUKTUR TATA KELOLA

Organ-organ yang berada dalam struktur tata kelola ADHI yang secara sinergi menjalankan fungsinya masing-masing antara lain: RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit (di bawah Dewan Komisaris) dan Komite-Komite lain di bawah Direksi, serta unit-unit yang bekerja di bawah pengawasan Direksi.

RUPS merupakan organ tertinggi di ADHI dan menjadi wadah untuk menentukan kebijakan dan mengambil keputusan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi adalah organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja bisnis serta operasional perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ADHI per 31 Desember 2013, dapat disampaikan, sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Imam Santoso Ernawi
Komisaris : Suroyo Alimoeso
Achmad Gani Ghazali Akman
Murhadi
Amir Muin
Bobby Achirul Awal Nazief

Komposisi Direksi

Presiden Direktur : Kiswodarmawan
Direktur : Supardi
Bambang Pramusinto
Djoko Prabowo
Giri Sudaryono

Paparan secara terperinci mengenai Tata Kelola ADHI, termasuk kriteria laporan berdasarkan GRI 3.1 dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

ADHI routinely conducts an assessment of GCG practices' implementation and acquired feedback for the improvement in the future. In the assessment, Assessor also recommends the implementation of some improvements in implementing GCG practices which covers the entire Governance aspects.

The result of assessment and follow up of recommendation as the result of Assessor's findings will be ADHI's reference in improving the GCG's implementation in the Company's environment.

GCG ASSESSMENT

The instruments inside ADHI conduct their respective function in synergy, such as: Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee (below Board of Commissioners) and other Committees under Board of Directors, and the units working under the supervision of Board of Directors.

GMS is the highest instrument in ADHI and become the instrument for stipulating the policies and making decisions. Board of Commissioners is in charge conducting supervision and providing advices to Board of Directors, whereas Board of Directors is the instrument responsible for the Company's management, business performance, and operation.

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of ADHI per 31 December 2013, is as listed below:

Composition of Board of Commissioners

President Commissioners : Imam Santoso Ernawi
Commissioners : Suroyo Alimoeso
Achmad Gani Ghazali Akman
Murhadi
Amir Muin
Bobby Achirul Awal Nazief

Composition of Directors

President Director : Kiswodarmawan
Directors : Supardi
Bambang Pramusinto
Djoko Prabowo
Giri Sudaryono

Description in detail regarding ADHI's management, including criteria of report based on GRI 3.1 may be seen in Annual Report which becomes the inseparable part in this Sustainability Report.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Sumber daya manusia menjadi salah satu sumber daya perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja, untuk itu perusahaan peduli terhadap pengelolaan SDM melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan.

Human resources constitute one of the Company's prime assets that directly influence performance. For that reason, the Company places a strong emphasis on HR competence through continuous capacity enhancement and motivation.

Jumlah Karyawan 2013
2013 Number of Employees

1.960



Komposisi Karyawan

Hingga akhir tahun 2013, ADHI memiliki 2.038 karyawan secara keseluruhan dengan pembagian masing-masing: 354 orang karyawan tetap korporat; 625 orang karyawan tetap unit kerja; dan 1.059 orang karyawan kontrak. Sedangkan karyawan berdasarkan komposisi jabatan terdiri dari level general manager sebanyak 28 orang, manager 774 orang, dan staf sebanyak 1.236 orang.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan menjadi hal signifikan yang wajib dilakukan perusahaan dan diikuti karyawan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih maksimal. Pengembangan ADHI Learning Centre (ALC) menjadi fokus utama Divisi HRC untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan karyawan sesuai dengan posisinya. Melalui pelatihan yang dilaksanakan secara langsung dari arahan Perseroan, materi-materi yang diberikan telah disesuaikan dengan tugas masing-masing. ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan mengadakan pelatihan karyawan yang berbasis fungsi untuk menyelaraskan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhannya dalam menjalankan tugas.

Peran Divisi HRC tidak hanya fokus dalam melakukan pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga menjadi general affair perusahaan. Lingkungan kerja merupakan faktor yang menjadi tolak ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, perusahaan berusaha memfasilitasi lingkungan kerja yang ditata melalui flow yang nyaman untuk memaksimalkan kinerja karyawan. Perusahaan juga sudah membangun kantin bersama untuk memfasilitasi sarana sosialisasi karyawan sehingga mampu meningkatkan semangat kerja

Personnel Composition

As of year-end 2013, ADHI had a total of 2,038 personnel who are classified into the following categories: 354 corporate employees, 625 work-unit employees and 1,059 contract employees. Based on the management level, general managers numbered 28 employees, managers numbered 774 employees and staff totalled 1,236 employees.

HR Training and Development

Training serves as a significant means for employees to partake in – in order to maximize Company performances. The Adhi Learning Centre (ALC) remains the key focus of the HRC Division in enhancing employee skills and competences in their respective fields. Training is given under the direction of the Company, with materials that are suited for the requirements of respective job positions and assignments. As an education and training center, ALC provides functional based trainings to employees in order to align their competences with the job at hand.

The HRC Division takes part not only in career training and development, but also within the Company's general affairs. The work environment is a critical factor for employees' satisfaction in performing their duties and responsibilities. The Company is committed to facilitate a working environment that is both conducive and productive in order to maximize employee outputs. The Company provides a common canteen to facilitate socialization among the employees, thus promoting camaraderie and strengthening the team spirit.

Pembangunan ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan karyawan internal ADHI pada tahun 2011, menjadikan Divisi HRC semakin fokus dengan pelatihannya yang berbasis fungsi. Materi kurikulum pelatihan dibuat sesuai dengan job description masing-masing posisi agar karyawan semakin kompeten dengan fungsinya. Dalam penyusunannya, ALC pun menerapkan evaluasi setelah pelatihan selesai dilakukan untuk memastikan kompetensi yang sudah dilatih. Modul kompetensi yang diolah pada pelatihan adalah kompetensi behaviour dan kompetensi hard skill karyawan sebagai generik kompetensi yang diharapkan dapat memunculkan data perilaku masing-masing karyawan.

Selama tahun 2013, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan Divisi HRC dengan lebih terarah dibandingkan tahun 2011. Melalui pembangunan ALC, kegiatan pelatihan dilakukan secara internal dari perusahaan dan dikoordinir secara langsung oleh Divisi HRC sehingga tidak membutuhkan pusat pelatihan eksternal yang mampu menekan biaya pelatihan.

Penempatan karir karyawan pada awal disesuaikan dengan kompetensinya. Pada tahap awal karyawan menjalani dua tahun masa pelatihan untuk selanjutnya dapat mengembangkan karirnya. Jenjang karir yang ditawarkan Perseroan yaitu melalui sistem pengembangan karir jalur spesialis dan jalur struktural. Jenjang karir yang ditawarkan berkesinambungan selama karyawan dapat menunjukkan kinerjanya yang optimal.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2013 sebagian besar merupakan kelanjutan dari program serupa di tahun 2012, sebagai berikut:

The establishment of ALC as an internal training center for ADHI personnel in 2011 has enabled the HR Division to be more focused in providing its functional-based training programs. The training curriculum is aimed at equipping every employee with the skills and competences needed for their job descriptions. In developing this curriculum, ALC also undertakes post-training evaluations of trainees to ensure the effectiveness of the training programs. The competency modules that are developed for the training programs include behavioral competence and hard-skill competence that must be part of the generic skill set of every employee, and therefore shed light on their behavioral pattern.

Throughout 2013, the HR Division carried out more structured training and development programs for employees than those of previous years. Through ALC, training programs can be carried out internally under the coordination of the HR Division, eliminating the need to rely on external training premises and thereby reduce training expenses.

The placement of employees is initially commensurate with their level of competency. After two years of training, employees can develop their own careers. Management trainees can choose to follow a specialist career path or a structural career path. But whatever the choice, the Company will ensure their career development will be continuous as long as the individual maintain his or her utmost performance.

The education and training programs that were held in 2013 were largely a continuation of programs held in 2012, as follows:



- **Bidang Keuangan:** *Project Finance Manager, Administrasi dan Keuangan, Akuntansi, Fungsi Cost Control* Keuangan - Akuntansi, Konsolidasi *Cost Control* Keuangan Akuntansi
- **Bidang Sumber Daya Manusia:** Kedisiplinan Sumber Daya Manusia, *Bea Fun dan Great Trainer, Training of Trainer*
- **Bidang Hukum:** Hukum dan Kontrak Konstruksi, Seminar tentang Humas ke Depan
- **Bidang Produksi:** *Project Manager, Project Engineer Manager, Planning Implementation, Quantity Surveyor, Scheduler, Cost Control, Quality Control, Procurement/ Logistics, Project Production Manager, Supervisor, Surveyor, QHSE, Safety Officer, Sertifikasi Keahlian (Teknik Sipil, Mekanikal Elektrikal, Teknik Lingkungan, Struktur, Bendung Besar, Jembatan, Jalan, Perkereta Apian, Manajemen Konstruksi, Manajemen Proyek, Pelaksana Proyek, Pelaksana Listrik, dan K3.), Sertifikasi Keterampilan (Juru Ukur, Juru Gambar, Laborant, Pelaksanaan Gedung, Jalan, Jembatan, Alat Berat, Pelaksana Mandor Tukang Kayu, Pelaksana Mandor Tukang Besi Beton), Sertifikasi Arsitek, SKA KNIBB, SKA HPJJ, Ahli Schafolding, SKA Surveyor.*
- **Pelatihan Lainnya:** Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap, BUMN, Kedisiplinan Karyawan oleh TNI, *Guest Speaker "Creating Sustainable Values," ISO 31000 "Risk Assessment Techniques IEC/ISO 31000," Workshop Legal Committee, Workshop Pembentukan Koperasi Sekunder, Seminar Desain Interior Museum, International Seminar ERM 2012*
- **Finance Division:** Project Finance Manager, Administration and Finance, Accounting, Finance - Accounting Cost Control Function, Finance - Accounting Cost Control Consolidation
- **Human Resources Division:** Human Resources Discipline, Enjoyable and Great Trainer Customs, Training of Trainers
- **Legal Division:** Construction Legal and of Contracts, Seminar of Community Relations in the Future
- **Production Division:** Project Manager, Project Engineer Manager, Planning Implementation, Quantity Surveyor, Scheduler, Cost Control, QualityControl, Procurement/ Logistics, Project Production Manager, Supervisor, Surveyor, QHSE, Safety Officer, Specialty Certification (Civil Engineering, Electrical Mechanics, Environmental Engineering, Structure, Large Dam, Bridge, Streets, Trains, Construction Management, Project Management, Project Executor, Electrical Technician, dan HSE), Skill Certification (Surveyor, Draftman, Laborant, Building, Street, Bridge, Heavy Equipment Executor, Foreman of carpenters and Locksmiths.), Architect Certification(SKA KNIBB, SKA HPJJ, Schafolding Technician, SKA Surveyor)
- **Other Trainings:** State-Owned Enterprises Fixed Assets Deletion and Transfer, Employees' Discipline by TNI, *Guest Speaker "Creating Sustainable Values," ISO 31000 "Risk Assessment Techniques IEC/ISO 31000," Workshop of the Legal Committee, Workshop of Second Union Establishment, Seminar of Museum Interior Design, International Seminar of ERM 2012.*

Sertifikasi

Sertifikasi dibutuhkan karyawan sebagai legalitas yang berkaitan dengan proyek yang dilaksanakan, untuk itu perusahaan memfasilitasi proses sertifikasi yang didapatkan melalui kerjasama antara Divisi HRC dengan asosiasi nasional maupun internasional. Melalui proses sertifikasi, kompetensi sumber daya yang dimiliki ADHI, mendapat pengakuan dari pihak eksternal.

Pada tahun 2013, ALC telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM pada setiap bidang produksi, umum, keuangan, serta project management yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan setiap karyawan. Diharapkan di masa mendatang, ALC dapat membangun karir SDM ADHI yang cemerlang serta dapat memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan sesuai dengan jalur karir insan ADHI. Tahun ini, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan yang diselenggarakan oleh ALC sebesar Rp 2.757.395.166. Adapun cakupan pelatihan adalah sebagai berikut:

Certification

Certification is required for employees holding certain responsibilities, indicating legal certainties that he or she qualifies professionally for the job or position that the individual is entrusted to carry out. The Company facilitates these certifications through its HR Division, in cooperation with national or and international professional associations. Through the certification process, ADHI's professional competence is formally recognized.

In 2013, ALC held HR training and development programs for various fields including production, general affairs, finance and project management, all of which is aimed at enhancing the skills, competences and qualifications of the employee in question. The Company expects that these training programs would enable employees to build their respective careers while also providing equal opportunity to all employees to pursue a promising career with the Company. This year, ADHI allocated a total of Rp2,757,395,166 in training expenses for employees. The trainings covered areas as follows:

- **Pelatihan Umum:** ADHI Values, General Affair
- **Pelatihan Manajerial yang meliputi:** Project Management, Project Engineer Manager, Project Production Manager, Project Financial Manager, How to Build Effective Leadership for Project Manager
- **Pelatihan Khusus yang meliputi:** QHSE, Scheduller, Cost Controler, Quantity Surveyor, Quantity Control, Logistik, Procurement, Expediting, Field Engineering(Process, Mechanical, Electrical and Instrument, Civil and Marine, Piping), Superintendent(Civil, Non Civil), Keuangan, Akuntansi, Umum.

Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan dan hukuman telah menjadi bagian dari sistem tata kelola perusahaan. Penghargaan yang diberikan berupa insentif pada akhir tahun dan diukur berbasis kinerja sehingga insentif yang akan diterima masing-masing karyawan akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kinerjanya. Setelah berhasil menerapkan sistem insentif yang berbasis kinerja, rencana sistem insentif selanjutnya akan diukur berdasarkan inovasi yang dilakukan karyawan sehubungan dengan tugas dan kewajibannya.

Dalam pelaksanaannya, hukuman dijalankan secara normatif. Setiap karyawan yang terbukti melanggar peraturan dan etika kerja yang berlaku, akan menerima hukuman seketika.

Perbaikan Sistem SDM dan Pensiun

Sejak tahun 2007, ADHI senantiasa melakukan penyempurnaan keisiteman SDM. Di tahun 2012, ADHI menggunakan sistem Performance Management System (PMS) yang digunakan untuk menilai karyawan dari sisi potensi dan kinerja, penyempurnaan Grading System, serta pemberlakuan kebijakan sentralisasi payroll.

Sementara itu, dedikasi dan sumbangsih karyawan yang telah memasuki masa pensiun masih mendapat apresiasi Perseroan dengan tetap menjaga kesejahteraan para pensiunan dan keluarganya. Pada tahun 2013, seiring dengan pendapatan Perseroan yang meningkat, Perseroan telah untuk menyesuaikan dana pensiun yang dialokasikan untuk tahun tersebut, dengan menaikkan manfaat pensiun.

Perjanjian Kerja Bersama

Melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Manajemen dan karyawan Perseroan mengatur hubungan kerja sama antara serikat kerja karyawan yang ada dengan Perseroan. Organisasi serikat kerja terdiri dari perwakilan karyawan, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan ADHI, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

PKB terakhir ditandatangani pada tanggal 6 September 2013 dan berlaku hingga 6 September 2015.

- **Pelatihan Umum:** ADHI Values, General Affair
- **Managerial Training including:** Project Management, Project Engineer Manager, Project Production Manager, Project Financial Manager, How to Build Effective Leadership for Project Manager.
- **Special Training including:** QHSE, Scheduller, Cost Controler, Quantity Surveyor, Quantity Control, Logistik, Procurement, Expediting, Field Engineering (Process, Mechanical, Electrical and Instrument, Civil and Marine, Piping), Superintendent(Civil, Non Civil), Finance, Accounting, General Affairs

Reward and Punishment

Rewards and punishments are integral to the Company's corporate governance system. Rewards are incentives that are given at the end of the year and are commensurate with employee performances. As such, the rewards will be different for different employees depending on the individual's performance. Following the incentive system that is tied to performance, future incentives will be tied to innovations that an employee generates in his or her duties.

Punishments are meted out on a normative basis. If an employee is found guilty of breaching regulations or work ethics, he or she will be immediately punished.

Improvements to the HR System and Pension

Since 2007, ADHI has continued to improve its HR system. Since 2012, ADHI has used the Performance Management System (PMS) to appraise its employees for their potential and performance, improve Employee Grading System, and implement a centralized Payroll sistem.

Meanwhile, the Company continues to appreciate the dedication and contribution of its retired personnel, by ensuring the welfare of ADHI retirees and their families. In 2013, the Company adjusted te amount of funds allocated for pension for the year, by increasing the pension benefit.

Collective Working Agreement

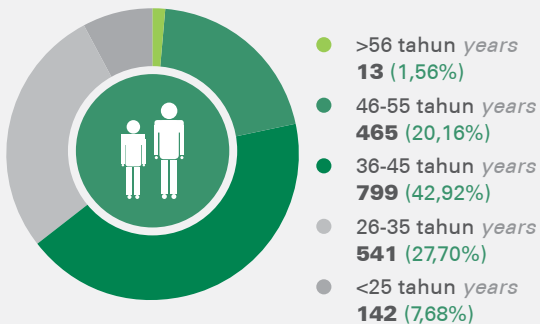
Through the Collective Working Agreement (CWA), the Company's Management and employees have agreed on the working arrangements between existing employee unions and the Company. Employee unions are the representatives of employees, and form an integral part of the existence of ADHI, as mandated by the RI Law No. 21 Year 2000 on Labour Union.

The CWA was last signed on 6 September 2013 and valid until 6 September 2013.

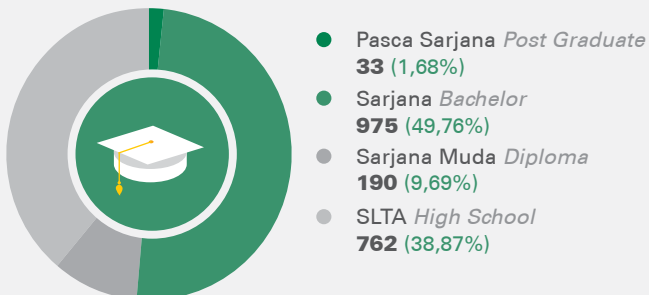
Komposisi Karyawan
Composition of Employees

2013

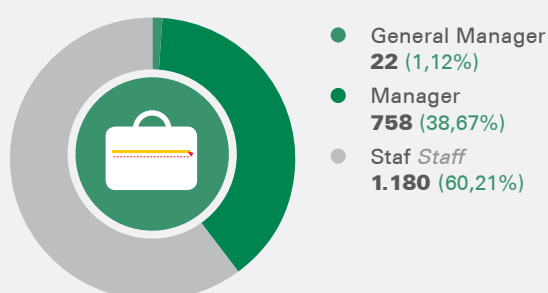
Berdasarkan Usia
Based on Age



Berdasarkan Pendidikan
Based on Education

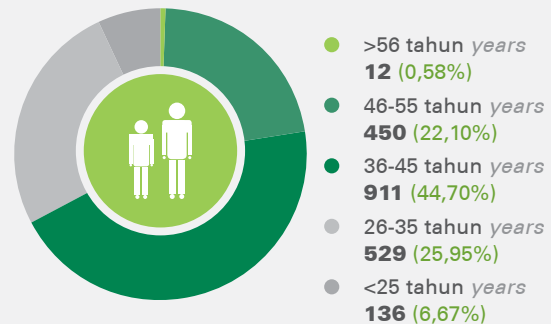


Berdasarkan Jabatan
Based on Position

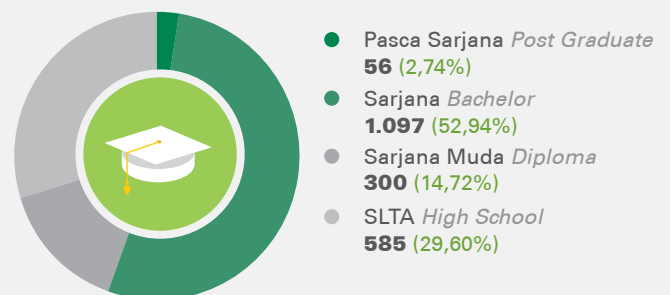


2012

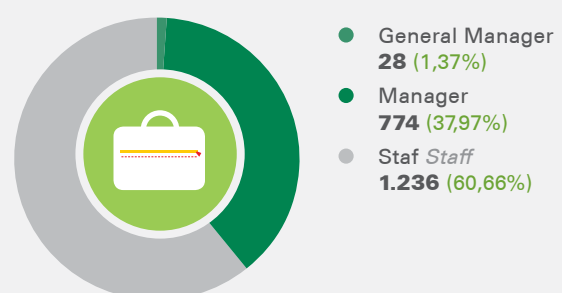
Berdasarkan Usia
Based on Age



Berdasarkan Pendidikan
Based on Education



Berdasarkan Jabatan
Based on Position



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Bagi ADHI, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting dalam menunjang kegiatan bisnis untuk menuju Perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara, sekaligus menjadi aspek penting dari Perusahaan berkelanjutan.

For ADHI, health and safety represents essential aspects in maintaining our business to become the prominent construction Company in Southeast Asia, as well as being the Company's foundation to develop a sustainable company.



IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja sehingga tercipta tempat kerja yang aman, efisien, sehat, dan produktif.

Bagi ADHI, K3 merupakan upaya Perusahaan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu juga, penerapan K3 ADHI bertujuan untuk:

- meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Komitmen K3 merupakan wujud nyata ADHI untuk memberikan layanan kepada pelanggan dan Stakeholder lainnya, sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang dijanjikan serta mencapai sasaran Perusahaan tanpa kecelakaan/zero fatality accident dan mencegah pencemaran. Oleh karena itu, implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja akan terus ditingkatkan di masa mendatang.

Selama tahun 2013, ADHI telah menerapkan kebijakan yang ditujukan untuk mencapai sasaran kebijakan mutu dan K3L serta untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan stakeholder yang meliputi:

- Meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja.

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Pursuant to Government Law No 50 in 2012 relating to the Implementation of the Health and Safety Management System, ADHI practiced Occupational Health and Safety in order to manage risks in relation with work activities in order to meet a working environment that is safe, conducive, healthy and productive.

At ADHI, HSE reflects the Company's efforts to guarantee and protect employee safety and health by preventing accidents and diseases in the workplace. Furthermore, the implementation of HSE is aimed at achieving the following:

- Improve the effectiveness of health and safety at work that is more prepared, measured, structured and integrated;
- Prevent and reduce accidents and the spread of diseases at work in coordination with the management, employees, labor unions; and
- Create a safe, convenient, sound and efficient environment to enhance the Company's productivity.

These practices underscore ADHI's strong commitments to serving its customers and other stakeholders in accordance with prevailing regulations and agreed standards, as well as in reaching the Company's target with zero fatality accident and prevention of pollution. To that end, occupational health and safety implementation will continuously be improved in the future.

In 2013, ADHI continued to implement policies that are designed to achieve the Company's targets in quality assurance and HSE, in addition to meeting stakeholders' satisfaction as follows:

- Improve work and quality operating results.

- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, serta bebas risiko kecelakaan dan pencemaran. Mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan menghemat energi.
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada tahapan yang ditentukan.
- Meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumber daya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.
- Follow norms of work and environment protection as well as create a safe and healthy environment with lower risks for accidents or pollution. Prioritize eco-friendly and energy-saving products.
- Perform activities that adhere to regulations and prevent any violation thereof at every stage of work.
- Upgrade occupational health and safety performance.
- Prevent pollution and conserve energy resources.

ADHI secara berkala memberikan pelatihan rutin tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, seperti pertolongan pertama pada kecelakaan (First Aid) dan simulasi evakuasi jika terjadi bahaya. Pada level tertentu ADHI memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi agar menjamin pengawasan yang melekat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya Perusahaan untuk memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Sesuai dengan arahan yang tertuang dalam Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI senantiasa berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja dengan mempersiapkan sarana dan keselamatan kerja yang meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

Perencanaan K3L terdiri dari:

- Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko, dan pengendalian risiko
- Persyaratan legal dan kontrak
- Sasaran
- Program manajemen K3L

Penerapan dan operasi:

- Struktur dan tanggung jawab
- Training, pemahaman, dan kompetensi
- Konsultasi dan komunikasi
- Dokumentasi
- Pengendalian dokumen dan data
- Pengendalian operasional
- Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat

Pengecekan dan tindakan koreksi:

- Pengukuran dan pemantauan kinerja
- Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi, dan pencegahan
- Record dan pengelolaan record
- Audit

ADHI continuously manages training related to Occupational Health and Safety, such as First Aid and fire evacuation drills. For certain levels, ADHI provides training to enhance employee competence to perform internal controls over occupational health and safety implementation.

Facility and Occupational Safety

Occupational Health and Safety constitutes the Company's measures to protect its employees, physical assets, environment and the surrounding communities from danger due to accidents in the workplace. Such protection is part of human rights that the Company is obliged to meet. As the provisions stipulated by the Ministry of Manpower Regulation No. 5 Year 1996 on Occupational Health and Safety Management System, ADHI commits to guarantee the health and safety of all employees by ensuring occupational safety through adequate planning, execution, monitoring and improvement.

Planning of HSE consists of:

- Hazard identification, risk assessment and risk control
- Legal and contract requirements
- Targets specification
- Health and Safety Management Program.

Implementation and Operation:

- Structure and roles.
- Training, understanding and competency.
- Consult and communication.
- Documentation.
- Control of documents and data.
- Operational control.
- Readiness and preparation for emergency situations.

Review and Corrective Action:

- Performance assessment and monitor.
- Accident, incident, violation, corrective action, and prevention.
- Record and its management.
- Audit

Hasil pengelolaan K3 dan lingkungan adalah:

- Rencana pengelolaan K3 dan lingkungan proyek
- Laporan K3 dan lingkungan
- Pencapaian sasaran
- Hasil evaluasi dan peningkatan kegiatan K3 dan lingkungan proyek

Di lingkungan proyek, ADHI senantiasa melakukan kampanye kepada pelaksana dan pekerja dalam beberapa bentuk, antara lain:

• **Safety Induction**

Safety Induction merupakan penyuluhan atas penerapan K3L yang dilaksanakan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai yang ditujukan kepada seluruh pekerja serta tamu-tamu yang masuk area lingkungan pekerjaan, termasuk bagi mereka yang pernah mengikuti penyuluhan K3L. Upaya ini dilakukan untuk menghindari terjadinya potensi bahaya fisik, kimia, ergonomis, kebakaran, bencana alam, banjir dan gempa, biologis, radiasi, dan psikologi.

• **Safety Morning Talk**

Safety morning talk adalah pertemuan pagi yang dilakukan seminggu sekali sebelum mengawali pekerjaan guna mengidentifikasi sumber-sumber bahaya, kecelakaan kerja, atau penyimpangan yang ditemukan pada saat dilakukan inspeksi.

• **Tool Box Meeting**

Tool Box meeting adalah pertemuan kelompok kerja yang diisi dengan diskusi singkat yang menganalisis secara detail hasil safety morning talk. Hasil tool box meeting didokumentasikan dan diserahkan kepada petugas K3L.

Berbagai upaya ADHI dalam melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mendapat apresiasi dari berbagai lembaga, antara lain:

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia yang menyatakan bahwa ADHI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Penghargaan PT Chevron Pasific Indonesia atas kontribusi 9.000.000 jam kerja tanpa catatan kecelakaan, serta
- Mountly Zero Performance atas kehandalan rekayasa kinerja (reliability engineering performance) oleh PT Chevron Pasific Indonesia
- Serta penghargaan lainnya.

Outcome of Occupational Health Safety and Environment:

- Planning on projects management with occupational health safety and the environment.
- Reporting on HSE.
- Target achievements.
- Evaluations on occupational health and safety and the environment.

At project sites, ADHI continues to instill awareness among employees on the importance of HSE by way of:

• **Safety Induction**

Safety Induction represents the consultation on the implementation for Occupational Health and Safety and the Environment that is practiced every day by all employees and guests in the area or work, including those who already receive consultation. This is aimed to avoid risk of injuries from physical, chemical, ergonomical, fire, natural disaster, flood, earthquake, biological, radiation and psychological hazards.

• **Safety Morning Talk**

Safety morning talk is a morning meeting held once a week before starting duties to identify dangerous sources, accidents at work, or violations that are acknowledged by inspections.

• **Tool Box Meeting**

Tool Box meeting is a meeting of short discussions analyzing safety morning talk. Tool Box meeting is documented and submitted to the HSE officers.

ADHI continues to receive awards and recognitions for its SHE practices from numerous institutions, such as:

- The Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic Indonesia states that ADHI has implemented an Occupational Health and Safety Management System.
- PT Chevron Pacific Indonesia recognizes ADHI with an Award for 9,000,000 man-hour of work without accident, and
- Mountly Zero Performance of ADHI reliability engineering performance by PT Chevron Pacific Indonesia.
- Other awards and recognitions on SHE

SASARAN K3L 2013

No.	Sasaran Kerja Target	Indikator Indicator	Bobot	Nilai Score				Frekuensi Frequency
				A	B	C	D	
1	Zero Fatality Accident	Penurunan Severity Rate Decrease Frequency Rate (10% terhadap rencana SR 2012)	60%	153	180	216	234	1 tahun sekali once a year
		Penurunan Frekuensi Rate Decrease Frequency Rate (10% terhadap rencana FR 2012)	40%	1.23	1.44	1.73	1.87	

2013 HSE TARGET

REKAPITULASI K3L ADHI 2013

RECAPITULATION OF ADHI HSE 2013

No.	Sasaran Objectives		Skor (%) Score (%)	PIC	Target	Program Kerja		
	Sasaran Kerja Working Objectives	Indikator Indicator				Uraian Tindakan & dasar Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan	Monitoring
1	Pencapaian Kinerja K3L	SR (Tingkat Keparahan)	5	MR, Kadiv, PM	180.9	Menetapkan sasaran & program kerja	Jan 2013	Lap Bulanan K3L
		FR (Tingkat Kecepatan)	5		1,44			
2	Menciptakan tempat kerja yang aman	Tidak ada kecelakaan fatal	20	GA, HRC Div, PM	Zero Accident	PP no 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 OHSAS 18001 ISO 14001 Menyusun & menjalankan program sesuai HIRARC	Jan - Des 2013	Lap Bulanan K3L
		Tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan cedera	15	GA, HRC Div, PM				
3	Pembinaan kompetensi K3L karyawan sesuai bidang tugas	Peningkatan kemampuan karyawan	5	HRC	Peningkatan pemahaman dan kepedulian terhadap K3L	Pelatihan	Program HRC	Record
		Peningkatan kemampuan karyawan	5			Sosialisasi		
4	Pengawasan ketaatan terhadap norma kerja K3L	Penerapan K3L	20	MR, SPI	3 bulan sekali	Inspeksi & Internal Audit	Sesuai Jadwal	Hasil Inspeksi & Audit
					3 tahun sekali	Audit SMK3L	Jan 2014	
					1 tahun sekali	Audit OHSAS 18001	Juli 2013	
					1 tahun sekali	Audit ISO 14001	Juli 2013	
5	Menciptakan karyawan yang sehat & bermotivasi tinggi	Tempat kerja yang bersih dan sehat	25	HRC	Sesuai PKB	Menyediakan Fasilitas asuransi kesehatan karyawan	1 tahun	Laporan
					1 kali seminggu	Olah raga	Tiap Jumat	
					1 tahun sekali	General checkup	Sept 2013	Hasil GCU
				GA	Kesesuaian terhadap peraturan	Menciptakan tempat kerja yang sehat sesuai Kepmenkes 1405/2002	1 tahun	Record
						Fogging, Insect & Rodent Control		Record

KESEHATAN KERJA

Bagi ADHI, membuat lingkungan kerja yang sehat sebagai prioritas utama senantiasa dilakukan perbaikan dan peningkatan setiap tahunnya. Tingkat kesehatan pekerja secara langsung akan mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas kerja yang berpengaruh juga terhadap kecelakaan kerja. ADHI telah melakukan standar kesehatan kerja dalam sistem K3 yang ketat kepada seluruh pekerja dengan mewajibkan untuk menjalani pengujian kesehatan. Selain itu, ADHI juga menjaga kesehatan pekerja dengan menyelenggarakan program preventif, kuratif, (promotif), serta rehabilitatif dan memberikan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan.

Di lingkungan proyek, ADHI melaksanakan kinerja kesehatan dengan melakukan:

- pemeriksaan rutin lingkungan kerja ADHI baik di proyek, kantor Divisi, maupun kantor pusat.
- pengukuran tingkat kebisingan,
- pengukuran kualitas air dan udara,
- tingkat penerangan lampu,
- pengukuran kadar emisi kendaraan bermotor di lingkungan kantor pusat,
- penyemprotan nyamuk dan serangga, serta
- penyuluhan kesehatan dan pelatihan.

HEALTH AT WORK

ADHI strives to create a healthy working environment that is continuously maintained and improved over the years. The state of health of employees at work can affect their work productivity. ADHI employs a rigorous set of standards on HSE that all employees have to adhere to, including mandatory health tests for all employees. In addition to this, ADHI also carries out health programs among employees through preventive, curative and rehabilitative measures, including the provision of health insurance coverage for all employees.

ADHI promotes health among workers through:

- Regular health checks on ADHI's working environment on site and at headquarters as well as divisional offices.
- Assessment of noise.
- Assessment of water and air quality.
- Assessment of light luminescence.
- Assessment of motor-vehicle emission in head-office environment.
- Fogging to eliminate mosquitos and other insects.
- Health consultation and training.



Tabel Rekapitulasi K3 ADHI 2013

Bulan Month	Jumlah Pekerja Rata-rata Per Hari Average Daily Worker	Jam Kerja Working Hour	Jumlah Peristiwa/Kejadian Cidera & Kecelakaan/Penyakit Akibat Kerja							
			Fatal		Kecelakaan Berat			Kecelakaan Ringan		Insiden (P3K) Incident
			Meninggal Death	Cacat Tetap Permanent Disable	Cacat Tetap Sebagian Half Disable	Rawat Inap >2 Hari Inpatient >2 Days	JKH >2 Hari	Rawat Inap ≤2 Hari Inpatient ≤2 Days	JKH ≤2 Hari (Pengobatan Medis) Medical Treatment	
Januari	2.421	596.940	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	2.433	553.642	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	3.274	767.489	0	0	0	0	0	0	0	0
April	2.656	767.299	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	3.478	1.010.005	0	0	0	0	0	1	0	1
Juni	3.302	1.018.380	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	2.847	944.218	0	0	0	0	0	0	0	1
Agustus	2.250	617.120	0	0	0	0	0	0	0	0
September	2.451	783.765	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	2.979	939.234	0	0	0	0	0	0	0	0
November	3.524	1.070.524	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	2.940	1.115.452	0	0	0	0	0	0	0	1
s/d Desember	3.141	10.184.068	0	0	0	0	0	1	0	3



Tabel Rekapitulasi K3 ADHI 2013

Jumlah Peristiwa/Kejadian Cidera & Kecelakaan/Penyakit Akibat Kerja					Hari Yang Dilaporkan		Tingkat Kekerapan Kecelakaan			Tingkat Keparahan (Severity Rate)
Near-Missess		Penyakit Akibat Kerja Sickness caused by Work	Total Cidera Injury	Total Kecelakaan Accident	JKH		Cidera (Frequency Rate)	Insiden (Incident Rate)	Total Kecelakaan Accident	
Kondisi Berbahaya Danger Condition	Tindakan Berbahaya Danger Act				Jam Hour	Hari Day				
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	2	0	0	0,99	0,99	1,98	0
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	1	0	0	0	1,06	1,06	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	5	0	0	1	0	0	0	0,9	0,9	0
22	13	0	1	4	0	0	0,1	0,29	0,76	0

KECELAKAAN KERJA

Kegiatan usaha ADHI sebagai kontraktor jasa konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kecelakaan yang dapat terjadi, meski demikian ADHI percaya bahwa semua kecelakaan dapat dicegah. Oleh karena itu ADHI senantiasa berupaya untuk meminimalkan kecelakaan kerja dengan berupaya memberikan pemahaman seluruh insan ADHI atas kinerja yang aman.

Selama tahun 2013, ADHI tidak memiliki catatan kecelakaan fatality. Sedangkan kecelakaan berat sebanyak 2 kasus dan kecelakaan ringan sebanyak 5 kasus. Dari angka tersebut, frequency rate yang diperoleh ADHI sebesar 0,52, incident rate sebesar 1,05, dan severity rate sebesar 0,15.

ACCIDENTS AT WORK

The business of construction is fraught with dangers and hazards to personal safety. Nevertheless, ADHI believes that accidents can be prevented. ADHI continues to minimize accidents in the workplace by providing an understanding to all personnel on the importance of safety at work.

During 2013, ADHI has had a zero fatality record. Major accidents occurred 2 times, while minor accidents occurred 5 times. The frequency rates were 0.52 incident rate and 0.15 accident rate in 2013.



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program

Wujud kepedulian Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya menjadi komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam menerapkan falsafah usaha ADHI. Falsafah ini mendorong ADHI untuk mengembangkan bisnisnya berbanding lurus dengan kepentingan lebih luas yang dimiliki masyarakat dimana ADHI beroperasi - menunjang pertumbuhan ekonomi setempat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup.

ADHI's concern over the well being of communities and their surrounding environments is part of the Company's commitments and responsibilities in implementing the so-called ADHI Principles. These principles propel ADHI to develop its business in direct correlation to the broader interests of the communities where it operates – fostering the growth of local economies and enhancing the quality of life.



Dana Penyaluran
Bina Lingkungan 2013
*Disbursement of Community
Development Fund 2013*

4.278

(dalam juta Rp | in million IDR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari misi korporasi ADHI Principles, dimana ADHI bertujuan untuk:

- Menjadi mitra masyarakat sekitar untuk menunjang pemberdayaan ekonomi menuju kesejahteraan serta kebersinambungan, dalam rangka mengentaskan kemiskinan .
- Menjadi agen perubahan sosial demi peningkatan kualitas hidup yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan spiritual.
- Menjadi inisiator dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial ADHI tercantum pada butir kelima misi Perseroan, yang juga mengacu pada UU No. 40 tentang Perusahaan Terbatas, Pasal 47 Bab 5 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, selain juga Peraturan Meneg BUMN PER-05/MBU/2007 yang telah disempurnakan beberapa kali, hingga perubahan terakhir PER-08/MBU/2013 yang mengatur pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2013, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:

1. ADHI terus mendukung program Millenium Development Goals (MDG), terutama yang mengacu pada sasaran MDG ke-4 dan ke-5, yaitu "Reduce Child Mortality dan Improve Maternal Health". Diantara beberapa inisiatif, Perseroan menyediakan ruang menyusui, dalam rangka mendorong karyawan ADHI untuk memberikan ASI kepada bayi mereka sekalipun tetap bekerja di lingkungan Perseroan.

Corporate Social Responsibility (CSR) represents an inherent part of the so-called ADHI principles, through which the Company aims to be:

- A partner to communities in order to help and empower local economies to prosper and achieve sustainability, and thereby alleviate poverty.
- An agent for change and social development towards a better quality of life through advanced education and religious devotion.
- An initiator for the conservation of the environment.

SOCIAL RESPONSIBILITY

ADHI's Corporate Social Responsibility is espoused in the fifth point of the Company's mission, which is also pursuant to Law No. 40 on Limited Liability Company, Article 47 of Chapter V on Social and Environmental Responsibility, as well as the Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/2007 that has been improved several times, the last of which is PER-08/MBU/2013 that regulates the Partnership and Community Development Program for state-owned enterprises.

In 2013, the Company pursued its Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership and Community Development Program (PCDP) activities as follows:

1. ADHI continued to support the Millenium Development Goals (MDG) program, specifically pertaining to its fourth and fifth targets, which are to "Reduce Child Mortality" and "Improve maternal Health." Among other initiatives, the Company provided nursing room facilities, encouraging female employees to nurse their babies even while working in Company premises.

2. Pada sasaran ke-3 MDG, yaitu “Promote Gender Equality and Empower Women,” ADHI memberikan pelatihan kewirausahaan bagi Ibu Rumah Tangga yang menjalankan usaha mikro untuk mendukung perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilakukan di sekitar Kantor Pusat Perseroan di Jakarta Selatan. Pelatihan bertujuan meningkatkan keterampilan serta menunjang kegiatan usaha mereka, dan dilaksanakan bekerja sama dengan Rumah Zakat.
 3. Bekerja sama dengan Pemda DKI, ADHI melaksanakan kegiatan sosial dalam bentuk Program Rumah Hijau serta perbaikan beberapa rumah warga di Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara. Selain itu, ADHI merenovasi ruang serba guna umum menjadi sebuah Rumah Pintar dimana warga dapat memiliki akses ke pengetahuan dan informasi melalui buku, majalah dan media elektronik.
 4. Dalam memenuhi sasaran MDG lainnya, yaitu “Ensure Enviromental Sustainability” yang berdampak langsung bagi masyarakat setempat maupun generasi mendatang, ADHI bekerja sama dengan Pemda Kota Bandung membantu pembuatan Biopori, yang berfungsi sebagai lobang resapan air serta dapat menampung sampah organik untuk dijadikan bahan pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman.
 5. Kegiatan CSR juga dilaksanakan oleh ADHI di berbagai wilayah Nusantara, sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:
2. In the third target of MDG, “Promote Gender Equality and Empower Women,” ADHI provided entrepreneurial training for housewives who run small businesses to support their household income. The program took place near the Company’s headquarters in South Jakarta. The trainings aimed to enhance their skills and generally support their business, and were provided in collaboration with the local House of Alms.
 3. In cooperation with the Provincial Government of DKI (Jakarta). ADHI undertook a social program in the form of the Green House Program and improvements to several houses in the Cilincing community in North Jakarta. In addition to this, ADHI renovated a public meeting hall into a Smart House where members of the community will also have access to knowledge and information through books, magazines and the electronic media.
 4. In another MDG target, “Ensure Environmental Sustainability” that has a direct impact on communities as well as on future generations, ADHI cooperated with the City Hall of Bandung to help communities build biopores as both water encatchements and a hole to store organic wastes to produce organic fertilizers for plants.
 5. CSR activities were also carried out by ADHI throughout Indonesia, as can be seen from the following table:



No	Nama Proyek/Project Name	Lokasi/Location	Keterangan/Description	Nilai CSR/ CSR Value (Rupiah)
1	GOR Gede Bage - Bandung	Bandung	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	654.500.000,00
2	The Convergence Indonesia MEP	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	144.040.000,00
3	TCI MEP - Jakarta	Jakarta	Pendidikan & Penghinaan	105.000.000,00
4	La Maison Barito (Apartment Barito)	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	146.455.000,00
5	The Coastavilla Residence Ancol	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	29.000.000,00
6	Perluasan Terminal 3 Bandara Soetta	Banten	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	45.017.000,00
7	Telkom Landmark Tower	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	167.479.000,00
8	Gedung United Tractor	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	48.950.000,00
9	Gedung Menara 18	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	55.000.000,00
10	Grand Dhika City Bekasi Sektor 2A	Bekasi Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	18.000.000,00
11	Tata Ruang Gedung PU	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	15.750.000,00
12	Gede Bage Tahap II	Bandung	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	157.500.000,00
13	Gedung Peranan Perempuan	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	300.000.000,00
14	Pengendali Banjir Citarum	Purwakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	290.278.750,00
15	Kebon Jeruk Ulujami W2 Paket 2	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	102.484.300,00
16	Port Tanjung Priok	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	100.000.000,00
17	Conveyor PT PUSRI	Palembang	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	100.000.000,00
18	Spillway Waduk Gajah Mungkur	Wonogiri - Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	48.142.751,00
19	Jombor Fly Over	Yogyakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	3.793.000,00
20	LOR Inn Solo	Solo - Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	7.650.000,00
21	Pembangunan Jembatan Sungai Brantas di Jalan Tol Kertosono - Mojokerto	Mojokerto - Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	18.499.500,00
22	Pembangunan Tol Gempol Pandaan Paket 1	Pandaan - Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	83.468.500,00
23	Pelebaran Dermaga Teluk Lamong	Surabaya - Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	291.170.096,00
24	Pembangunan Tol Gempol - Pasuruan	Pasuruan - Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	71.423.000,00

No	Nama Proyek/Project Name	Lokasi/Location	Keterangan/Description	Nilai CSR/ CSR Value (Rupiah)
25	Marvel City	Surabaya - Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	52.000.000,00
26	AMP Kawasan Semarang	Semarang - Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	261.928.813,98
27	Pekerjaan Pembangunan Simping Tak Sebidang (Underpass) Simping Dewa Ruci	Denpasar - Bali	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	26.229.070,00
28	Jalan Freeway Balikpapan - Samarinda Km 13	Balikpapan - Kalimantan Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	180.734.750,00
29	PLTU Lampung 2 x 100 MW	Tarahan - Lampung	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	238.874.087,00
30	PLTU Sintang 3 x 7 MW	Sintang - Kalimantan Barat	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	314.041.715,00
31	RFCC Cilacap	Cilacap - Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	200.000.000,00
JUMLAH / TOTAL				4.278.409.332,98



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Partnership and Community Development Program

Program Kemitraan

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN No.:S419/D5.MBU/2013, dan sambil menunggu perbaikan terakhir atas Peraturan Menteri Negara BUMN mengenai PKBL, ADHI tidak melakukan penyaluran Program Kemitraan baru, melainkan memberikan pembinaan dan pelatihan kepada mitra pertanian yang berbasis community development terhadap kelompok tani binaan PT Pertani (Persero) sebagai mitra avalis dalam Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporat (GP3K). Untuk program kemitraan pada tahun 2013, tidak dilakukan kegiatan yang berarti dikarenakan oleh adanya perubahan kebijakan Peraturan Menteri BUMN.

Partnership Program

Pursuant to The Circular Letter of the Ministry of SOE No.419/D5.MBU/2013, and awaiting the latest improvement to the Regulation of the State Minister of SOE on the PCDP, ADHI did not undertake new funds disbursement for the Partnership Program in 2013. Instead, it focused on providing training support to farmers as part of community development. These farmers belong to the plasma farmers group of PT Pertani (Persero) as the avalis partner in the Corporate-Based Movement to Increase Food Productivity Program. For the Partnership Program in 2013, there were not any significant activity to the policy change in the Regulation of the Minister of SOE.

PENYALURAN DANA UNTUK PROGRAM KEMITRAAN ADHI

FUND DISBURSEMENT FOR THE PARTNERSHIP PROGRAM OF ADHI

No.	Uraian	Dalam Rp In IDR		
		2011	2012	2013
	Program Kemitraan berdasarkan Sektor Usaha			
	Sektor Industri	1.290.000.000	645.000.000	-
	Sektor Perdagangan	427.000.000	605.000.000	-
	Sektor Pertanian	465.000.000	1.075.000.000	-
	Sektor Peternakan	575.000.000	1.050.000.000	-
	Sektor Perkebunan	-	-	-
	Sektor Perikanan	45.000.000	-	-
	Sektor Jasa	170.000.000	90.000.000	-
	Sektor Jasa Lainnya	240.000.000	130.000.000	-
	Jumlah	3.212.000.000	3.595.000.000	-
	Program Kemitraan berdasarkan Wilayah			
	DKI Jakarta	650.000.000	300.000.000	-
	Banten	75.000.000	220.000.000	-
	Jawa Barat	1.617.000.000	1.775.000.000	-
	Jawa Tengah	175.000.000	200.000.000	-
	Jawa Timur	450.000.000	100.000.000	-
	Bali	-	-	-
	Lampung	100.000.000	-	-
	Sumatera bagian Barat, Riau, Utara & Aceh	60.000.000	-	-
	Kalimantan Timur	35.000.000	1.000.000.000	-
	Sulawesi Selatan	50.000.000	-	-
	Jumlah	3.212.000.000	3.595.000.000	-



Bina Lingkungan

Bina Lingkungan masih merupakan bagian kunci dari kegiatan CSR ADHI, yang dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, yaitu (i) pemberdayaan perekonomian masyarakat, (ii) pendidikan, (iii) pelestarian lingkungan alam (iv) pembangunan fasilitas umum, dan (v) bantuan terhadap bencana alam.

Dalam hal program pemberdayaan, ADHI memberikan penyuluhan terhadap kelompok masyarakat dan industri kecil, yang antara lain mencakup penyediaan peralatan untuk peternakan, pertanian dan perikanan.

Dukungan terhadap pendidikan juga merupakan hal penting dalam kegiatan CSR ADHI, termasuk menyediakan beasiswa setingkat universitas untuk mahasiswa yang memerlukannya, selain mensponsori berbagai kegiatan terkait pendidikan seperti pameran buku, lokakarya bagi guru dan kegiatan olahraga. Diantara berbagai dukungan *sponsorship*, ADHI mengalokasikan sejumlah Rp257,9 juta untuk mendukung atlet Indonesia yang berkompetisi di ajang SEA GAMES XXVI di Myanmar pada tahun 2013.

Program pelestarian lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam kegiatan CSR ADHI. Program ini mencakup berbagai kegiatan mulai dari peningkatan *awareness* masyarakat terhadap pelestarian alam hingga praktek kerja langsung dengan masyarakat dalam rangka menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup mereka. Salah satu kegiatan tersebut adalah upaya mengajak masyarakat untuk membuat lubang biopores di halaman rumah guna membuat kompos sebagai pupuk organik sebagaimana disebutkan di atas.

Dalam hal fasilitas umum, ADHI menjadi pelopor dalam menyediakan kebutuhan masyarakat atas berbagai fasilitas umum seperti jalan desa, jembatan, fasilitas air bersih, balai pertemuan dan lain sebagainya. Pada tahun 2013, program ini dikembangkan lagi untuk mencakup pembangunan rumah-rumah ibadah dan fasilitas kegiatan keagamaan lainnya.



Community Development

Community Development remains a key part of ADHI's CSR activities, which are classified into several categories, namely (i) the empowerment of local economies, (ii) education, (iii) environmental preservation, (iv) development of public facilities, and (v) aids and relief from natural disaster.

In the empowerment program, ADHI provides mentorship to community groups and home-scale industries, which may include providing equipment for farming, land cultivation and fisheries.

Support for education takes an important place in ADHI's CSR programs, providing university scholarships to deserving students, and sponsoring events that are related to education such as book fairs, teacher's workshops and sporting events. Among other sponsorships, ADHI allocated Rp257.9 million to support Indonesian athletes competing in the 26th SEA games in Myanmar in 2013.

Environmental program also takes center stage in ADHI's CSR activities. The program involves activities ranging from increasing public awareness for environmental protection and conservation to practical engagements with communities to improve or enhance their environmental surroundings. One such engagement is the effort to encourage communities to dig biopores in their gardens to produce compost as natural fertilizers as referred to above.

In the areas of public facilities, ADHI leads the way in providing communities with much needed public infrastructures such as village roads, bridges, clean water facilities, meeting halls and others. In 2013, the program was expanded to include support for places of worship and religious facilities.

PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

No.	Uraian			
		2011	2012	2013
	Program Bina Lingkungan berdasarkan Jenis Bantuan			
	Bantuan Korban Bencana Alam	-	-	100.000.000
	Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan	278.290.000	206.483.000	60.000.000
	Bantuan Peningkatan Kesehatan	-	2.500.000	297.400.000
	Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum	88.800.000	64.500.000	14.000.000
	Bantuan Sarana Ibadah	181.300.000	50.000.000	-
	Bantuan Peletarian Alam	150.000.000	250.000.000	200.000.000
	Jumlah	698.390.000	573.483.000	671.400.000
	Program Bina Lingkungan berdasarkan Wilayah			
	DKI Jakarta	114.750.000	302.983.000	452.400.000
	Banten	20.000.000	13.000.000	-
	Jawa Barat	324.040.000	189.500.000	214.000.000
	Jawa Tengah	6.000.000	13.000.000	-
	Jawa Timur	10.000.000	40.000.000	5.000.000
	Lampung	149.800.000	-	-
	Sumatera bagian Barat, Riau, Utara & Aceh	73.800.000	15.000.000	-
	Kalimantan Timur	-	-	-
	Sulawesi Selatan	-	-	-
	Papua	-	-	-
	Jumlah	698.390.000	573.483.000	671.400.000



**PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PEDULI
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**

No.	Uraian			
		2011	2012	2013
	Program Bina Lingkungan berdasarkan Jenis Bantuan			
		650.000.000	1.271.690.926	-
	Jumlah	650.000.000	1.271.690.926	-
	Program Bina Lingkungan berdasarkan Wilayah			
	DKI Jakarta	500.000.000	282.500.000	-
	Jawa Barat	75.000.000	-	-
	Jawa Tengah	75.000.000	-	-
	Jawa Timur	-	-	-
	Sumatera bagian Barat, Riau, Utara & Aceh	-	989.190.926	-
	Kalimantan Barat	75.000.000	-	-
	Papua	-	-	-
	Sulawesi Lainnya	-	-	-
	Jumlah	650.000.000	1.271.690.926	-

**PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN PEDULI
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**



Tidak kalah pentingnya, ADHI senantiasa siap untuk memberi bantuan kepada korban bencana alam. Pada tahun 2013 Indonesia mengalami frekuensi bencana alam yang lebih banyak dari sebelumnya, mulai dari gunung meletus hingga gempa bumi dan banjir - dengan dampak kerugian yang tidak kecil di kalangan masyarakat korban bencana. Dalam hal bencana banjir terburuk yang dialami Kota Metropolitan Jakarta di bulan Januari 2013, ADHI memberi bantuan ke sejumlah kawasan, sebagai berikut:

Last but not least, ADHI is always on hand to lend its support to suffering communities affected by natural disasters. In 2013, Indonesia was struck by more than its fair share of natural disasters, from volcanic explosions to earthquakes and floods – all of which have taken their tolls on the immediate communities. In one of the worst floods ever experienced in the Greater Jakarta Metropolitan Area in January 2013 alone, ADHI provided relief aids to the stricken areas, as follows:

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN BANJIR MELALUI PROGRAM BINA LINGKUNGAN PKBL-ADHI 2013

REKAPITULASI BANTUAN KORBAN BANJIR MELALUI PROGRAM BINA LINGKUNGAN PKBL-ADHI 2013

No.	Wilayah Area	Tanggal Date	Jumlah KK Number of Families	Keterangan Remarks
1	Kemuning RT 12, Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	21 Januari 2013	90	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
2	Pengadegan RT 05, 06, 10, Kelurahan Pengadegan Timur, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan	21 Januari 2013	100	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
3	Bukit Duri RT 07, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan	21 Januari 2013	90	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
4	Jl. Kampung Melayu Kecil II, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan	21 Januari 2013	100	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
5	Posko Bantuan Bencana Banjir Kota Bekasi, Jawa Barat	22 Januari 2013	100	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
6	RW 011/6 Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat	22 Januari 2013	400	Selimut Blanket Alat Tulis Stationaries Pakaian Clothes Perlengkapan Apparels Obat-obatan Medicines Sembako Food Supplies
Jumlah			880	

Kontribusi Untuk Bangsa dan Negara

Contribution To The Nation and State

KONTRIBUSI UNTUK BANGSA DAN NEGARA

ADHI memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada segenap stakeholders, termasuk kepada Bangsa dan Negara. Dengan menjunjung tinggi prinsip responsibility, ADHI menjaga kesesuaian dalam mengelola perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keuntungan dan pencapaian kinerja ADHI dapat berhasil dengan baik, jika perusahaan didukung oleh Pemerintah dan masyarakat bahu-membahu menetapkan tujuan bersama untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, memberikan kembali keuntungan yang telah diperoleh merupakan tugas dan tanggung jawab yang terus dan akan kami laksanakan dengan sebaik-baiknya baik dengan menjalankan seluruh aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan yang meliputi aspek pengembangan SDM, kesehatan dan keselamatan kerja, CSR, serta PKBL.

ADHI senantiasa berbenah guna menyongsong masa depan yang lebih cemerlang. Program-program yang ditunjukkan untuk perusahaan yang berkelanjutan telah disiapkan dengan tujuan untuk menjaga harmonisasi dan keseimbangan dengan segenap stakeholders, khususnya antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Program-program dimaksud, diantaranya, mencakup pengembangan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), keselamatan dan kesehatan kerja, CSR, pengembangan SDM, dan berbagai program untuk mendorong ekspor non migas.

ADHI menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola yang baik merupakan hal yang krusial untuk tetap dijadikan fokus dan prioritas pada setiap periode. Oleh karena itu, ADHI tengah menjalankan program GCG Awareness yang diselenggarakan melalui berbagai pelatihan, workshop, sosialisasi dan berbagai kegiatan edukasi lainnya yang dilanjutkan dengan aktivitas internalisasi selaras dengan penyempurnaan GCG soft structure dan terus menyempurnakan GCG infrastructure yang merupakan kegiatan yang akan dijadikan prioritas. ADHI memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mewujudkan Visi "Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara".

Dalam peningkatan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, ADHI menerapkan kebijakan yang ditujukan untuk mencapai sasaran kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada tahapan yang ditentukan, norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, serta bebas risiko kecelakaan dan pencemaran.

CONTRIBUTION TO THE NATION AND STATE

ADHI commits to deliver positive contribution to all stakeholders, including to the nation and state. By upholding responsibility, ADHI maintain its business activity as stipulated in applied law and regulations.

ADHI serves a real and significant contribution to the nation and state in forms of dividend, tax, donation and UMKM mentoring, and its role as Public Service Obligation (PSO). ADHI realizes all profit and achievements it received was strongly associated to the support of the government and its population in determining a mission to emphasize the nation's development. To that, the Company commits to reward benefits gained as its duty and responsibility by maintaining its aspects such as HR development, occupational health and safety, CSR and PKBL.

ADHI commits to organized due to embrace bright future. The Company's programs intended to preserve its harmonization and balance between stakeholders, especially between the Company's interest and environment/ public's interest. These programs mentioned are including good corporate governance (GCG), Occupational Health and Safety, CSR, HR development, and other programs supporting non-oil and gas export.

ADHI fully aware in organizing a good corporate governance remains a crucial aspect to focus and prioritize every inch of every stage. Therefore, ADHI is currently practicing GCG Awareness Program conducted through trainings, workshops, familiarization and other educating activities that is followed by internalization with GCG soft structure and imperfection of GCG infrastructure that become the Company's prioritize. ADHI believes a good implementation of good corporate governance will actualized its Vision of "Becoming a Prominent Construction Company in Southeast Asia".

In improving its occupational health and safety aspect, ADHI implements policies related to the certain aspect by practicing activities as stipulated provisions and avoid divergence on stages agreed, work and environmental protection norms and create a safe, healthy, free of work accident and waste.

Selain itu, ADHI akan tetap mengembangkan program CSR untuk menciptakan lingkungan yang senantiasa nyaman dan harmonis serta terus berinovasi memberikan produk dan jasa yang benar-benar mampu memenuhi bahkan melampaui keinginan dan kebutuhan nasabah, demi mendorong kejayaan ekspor non migas di Indonesia.

ADHI senantiasa meningkatkan loyalitas karyawan melalui berbagai upaya dan strategi menanamkan keterikatan karyawan dengan perusahaan agar ADHI dan karyawan dapat menjadi suatu kesatuan yang utuh, bahu membahu dan maju bersama, demi kepentingan bersama. Pemberian apresiasi dan kesempatan yang adil dan setara kepada karyawan akan terus ditingkatkan dengan cara menyempurnakan sistem yang ada saat ini selaras dengan perkembangan bisnis.

Dengan demikian, ADHI yakin di masa mendatang dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar. Hal ini sejalan dengan peranan ADHI untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, lingkungan, Bangsa dan Negara secara signifikan dan berkelanjutan di masa mendatang.

Besides, ADHI develops CSR programs due to generate a harmonized and convenient environment that regularly innovates in producing services that meet and exceed customers' need, in order to support national non-oil and gas export greatness.

ADHI improves its employees' loyalty through numerous efforts and strategies in strengthening bond between the Company and its employees to embrace a complete and strong cooperation. Giving appreciations and a fair competition become the Company rewards for its employees as well as improving a system that is in conform with the business development.

Therefore, ADHI believes in the future the Company will keep growing and developing. It is in conform with ADHI's role in the national development as contributing a significant and sustainable means to the community, environment, nation and state in the future.

Informasi Penting

Important Information

Nama Perusahaan / Company Name	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Pendirian / Established	11 Maret 1960	11 Maret 1960
Alamat Kantor / Office Address	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510, Indonesia P: (021) 797 5312 F: (021) 797 5311	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510, Indonesia P: (021) 797 5312 F: (021) 797 5311
Jumlah Kantor Cabang / Number of Branch Offices	26 Kantor Cabang	26 Branch Offices
Bidang Usaha / Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi • EPC • Properti • Real Estate • Investasi Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Construction • EPC • Property • Real Estate • Infrastructure Investment
Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Ticker Code	ADHI	ADHI
Modal Dasar / Authorized Capital	544.000.000.000	544,000,000,000
Modal di tempatkan / Subscribed Capital	180.132.000.000	180,132,000,000
Modal Disetor / Paid Up Capital	Pemodal 180.132.000.000	Investor 180,132,000,000
Pemegang Saham / (Per 1 Desember 2012) Shareholders (Per 1 December 2012)	<ul style="list-style-type: none"> • Negara Republik Indonesia (51,00%) • Institusi Domestik (20,6%) • Individual Domestik (18,0%) • Institusi Asing (10,3%) • Individual Asing (0,1%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Republic of Indonesia (51.00%) • Institution Domestic (20.6%) • Individual Domestic (18.0%) • Institution Foreign (10.3%) • Individual Foreign (0.1%)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18

Jakarta 12510 - Indonesia

P. +62 21 797 5312

F. +62 21 797 5311

E. adhi@adhi.co.id

www.adhi.co.id

